



FESTIVAL TERAS MALIOBORO PECAHKAN 2 REKOR MURI DUNIA-INDONESIA

Ruang Kreatif Pertumbuhan Ekonomi Lokal



GKBRAA Paku Alam memotong tumpeng kemudian diserahkan kepada Sogi Wartono selaku perwakilan Tenant Teras Malioboro.

YOGYA (KR) - Festival Teras Malioboro sebagai peringatan napak tilas ke-2 mendapat sambutan antusias warga Yogya. Selasa (5/3) di Teras Malioboro 1. Layaknya pesta budaya, event yang dihelat Dinas Koperasi dan UKM DIY melalui UPT Balai Layanan Usaha Terpadu KUMKM DIY ini menjadi momentum bersejarah dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan baik pengembangan tata kota maupun peningkatan nilai budaya Yogyakarta pada taraf internasional.

Event ini juga menjadi ajang pemecahan dua Rekor MURI Dunia-Indonesia yaitu Rekor Gunung Oleh-oleh Khas Yogya Tertinggi setinggi 11 meter dan Gunung Oleh-oleh Khas Yogya Terbanyak dengan melibatkan 3.000 UMKM DIY. "Apresiasi pemecahan Rekor MURI Dunia-Indonesia yang menjadi bukti tekad kolaborasi dan cita-cita bersama," tutur Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSi mewakili Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutannya.

Dikatakan, Festival Teras Malioboro sebagai momentum yang tidak hanya spesial tetapi juga penuh harapan dan mimpi masa depan. "Teras Malioboro telah menjadi ikon dan pusat ekonomi kreatif di Yogyakarta," serta menjadi rumah bagi para pedagang yang dulu berjualan di sepanjang Jalan Malioboro," ujar Beny. Transformasi bukan hanya sekadar perubahan fisik, namun pada evolusi ruang kreatif yang menyediakan ruang pertumbuhan ekonomi lokal. "Harapannya Teras Malioboro da-

pat terus berkembang menjadi pusat ekonomi kreatif yang kuat dan inklusif, tempat dimana para pengelola, pedagang, serta pengunjung dapat tumbuh bersama menciptakan sinergi yang positif untuk kemajuan bersama," tuturnya.

Disebutkan, Teras Malioboro Awards 2024 sebagai apresiasi pada tenant Malioboro yang mampu menunjukkan perkembangan dari berbagai aspek dengan harapan bisa memacu tenant lain berkembang. "Selain itu, melalui program renovasi rumah layak huni sebagai bentuk dukungan kepada tenant Teras Malioboro 1 agar memiliki rumah layak huni," ungkapnya.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MMA menyatakan, Festival Teras Malioboro 2024 dengan tema 'Neng, Ning, Nung, Nang' memiliki makna sebagai sebuah proses perjalanan para tenant menuju kemenangan/kesejahteraan.

"Empat nada dasar dalam gamelan yaitu Neng berasal dari kata 'Meneng' (diam atau tenang). Ning, ('Wening' atau 'Hening,

Bening' atau jernih). Nung ('Hanung' atau 'Kesinungan' berarti kebesaran jiwa) dan Nang (Menang) yang berarti kemenangan," ungkapnya.

Kegiatan ini, lanjut Siwi sapaan akrabnya, bertujuan sebagai refleksi atas skema penataan Sumbu Filosofi yang terpadu, berkelanjutan, dan humanis, meningkatkan akselerasi dan kolaborasi kegiatan serta capaian inovasi bisnis di Teras Malioboro di masa yang akan datang, antara tenant atau pelaku usaha hingga antarinstansi.

"Juga sebagai upaya

memperkuat modal sosial di Teras Malioboro dalam rangka mendukung misi kebudayaan secara partisipatif. Serta mensosialisasikan capaian-capaian pengembangan Teras Malioboro dalam dua tahun ini," jelasnya. Disebutkan, tenant Teras Malioboro 1 saat ini berjumlah 888 terdiri 267 tenant fashion, 365 tenant craft dan 256 tenant kuliner. "Jumlah kunjungan ke Teras Malioboro 1 tahun 2022 mencapai 2,7 juta orang dan 2023 mencapai 3.017.651 orang," ungkapnya.

Festival Teras Malioboro juga sebagai upaya penge-

lola dalam mengembangkan Teras Malioboro selama dua tahun ini, meliputi enam aspek SiBakul yakni, aspek peningkatan SDM dengan peningkatan kapasitas tenant sebanyak 610 tenant. Kemudian, aspek kualitas produk dengan memfasilitasi Sertifikat Halal untuk 105 tenant dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) 60 tenant agar terjaga kualitasnya, aspek kelembagaan Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan memfasilitasi pembuatan NIB untuk 664 tenant.

* Bersambung hal 7 kol 5



Penyerahan Bantuan Sosial Renovasi RLTH dan Penghargaan Teras Malioboro Awards Best Tenant Performance of The Year 2023.

Ruang

Sambungan hal 1

"Aspek tata kelola keuangan dengan pelatihan literasi keuangan kepada tenant Teras Malioboro dan akan dilanjutkan tahun mendatang. Aspek pemasaran dengan konsep mengarah pemasaran digital melalui aplikasi SiBakul, Teras Malioboro Mobile dan media sosial serta aspek transformasi digital melalui kerja sama dengan perbankan terutama Bank BPD DIY untuk mengembangkan pembayaran digital melalui QRIS di Teras Malioboro," jelasnya.

Rangkaian acara digelar 1 Februari-7 Maret 2024 meliputi Lomba Foto Selfie dan Lomba Mini Vlog (1-5 Maret). Acara Puncak Festival Teras Malioboro, Selasa (5/3) pagi dibuka dengan arak-arakan Tiga Gunung Alit (Fashion, Craft, Kuliner) dari Kepatihan menuju Teras Malioboro 1, diiringi Bre-gada Lombok Abang, Mantri-jero dan para tenant UMKM Paguyuban Teras Malioboro yang berlangsung meriah.

Acara ini juga dihadiri GK-BRAA Paku Alam, Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi, Kepala UPT Balai Layanan Usaha Terpadu KUMKM DIY Hellen Phornica STP MSi dan pejabat terkait lainnya. Pemotongan tumpeng

Peringatan Napak Tilas 2 Tahun Teras Malioboro dilakukan GKBRAA Paku Alam. Diserahkan pula Penghargaan Teras Malioboro Awards 2024, dan Bantuan Sosial Renovasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) pada 5 tenant. "Bantuan masing-masing Rp 20 juta, dibantu pihak swasta dan perbankan," tutur Hellen kepada KR.

Acara dilanjutkan peluncuran aplikasi Teras Malioboro Mobile untuk mempermudah wisatawan mengakses

berbagai informasi, serta pemecahan dua Rekor MURI. Pengunjung pun antusias ketika berebut gunung produk UMKM Teras Malioboro. Sedangkan Kamis (7/3) besok digelar Jalan Sehat Bareng Tenant, Lomba Masak Antar-OPD dan Organisasi Wanita DIY, serta Cek Kesehatan Gratis bagi Tenant, pengumuman pemenang serta penyerahan hadiah Lomba Foto Selfie dan Mini Vlog, dimeriahkan hiburan OM Wawes.

(*-1/Min)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005